

**PERAN INTERNAL AUDIT, PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN
DAERAH TERHADAP PERSEPSI LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada SKPD Kota Ambon)**

Theodora Florence Tomaso

Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura
Jalan Ir. M. Putuhena, Kampus Unpatti, Poka, Ambon, Indonesia
e-mail: doratomaso@gmail.com;

*corresponding author**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran internal audit terhadap persepsi laporan keuangan pemerintah daerah, pemahaman akuntansi terhadap persepsi laporan keuangan pemerintah daerah dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap persepsi laporan keuangan pemerintah daerah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampelnya adalah metode sensus. Teknik Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Peran internal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi laporan keuangan pemerintah daerah, Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan positif terhadap persepsi laporan keuangan pemerintah daerah dan Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan positif terhadap persepsi laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan demikian bagi instansi pemerintah sebaiknya melakukan pengkajian ulang mengenai pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan peran internal audit dalam pembuatan laporan keuangan agar kualitas laporan keuangan dari pemerintah dapat terus ditingkatkan.

Kata Kunci : Persepsi laporan keuangan pemerintah daerah, peran internal audit, pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah.

PENDAHULUAN

Tuntutan pelaksanaan akuntabilitas “sektor publik” terhadap terwujudnya good governance di Indonesia semakin meningkat. Tuntutan ini wajar, karena beberapa penelitian menunjukkan bahwa terjadinya krisis ekonomi di Indonesia ternyata disebabkan oleh buruknya pengelolaan (bad governance) dan buruknya birokrasi (Sunarsip 2001). Salah satu penyebab buruknya pengelolaan terlihat pada rendahnya kualitas penyajian pelaporan keuangan, hal ini

terlihat dari ikhtisar hasil pemeriksaan BPK semester II Tahun 2012 terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh instansi pemerintah.

Laporan keuangan instansi pemerintah belakangan ini masih banyak yang belum memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian dari BPK, (BPK IHPS II Tahun 2012). Ini ada kaitannya dengan audit internal yang dilakukan oleh tenaga atau pekerja yang ada di lingkungan instansi yang bersangkutan. Rendahnya mutu laporan keuangan menunjukkan tanda adanya penyimpangan dan penyimpangan ini dapat menjurus pada terjadinya kasus-kasus korupsi pada instansi yang bersangkutan

Internal audit di Pemerintahan Daerah, dalam hal ini adalah Inspektorat daerah memiliki peran sangat penting, yaitu sebagai pengawas intern. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 peran inspektorat adalah melakukan pengawasan intern, yaitu seluruh proses kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan pertanggungjawabannya.

Salah satu bentuk kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh inspektorat baik provinsi maupun kabupaten/kota saat ini adalah mereview laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD), berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, pasal 33 ayat (3) menyatakan bahwa: Aparat pengawasan intern pemerintah (APIP) pada Kementerian Negara/Lembaga/Pemerintah Daerah melakukan review atas Laporan Keuangan dan Kinerja dalam rangka meyakinkan keandalan informasi yang disajikan sebelum disampaikan oleh Menteri/ Pimpinan Lembaga / Gubernur/ Bupati/ Walikota kepada pihak-pihak sebagaimana diatur dalam pasal 8 dan pasal 11. Dengan adanya pengawasan dari inspektorat akan menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang baik dan berkualitas.

Hasil pemeriksaan oleh auditor eksternal yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang di sajikan dlm IHPS 2013 menyebutkan bahwa hasil pemerikssan terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Ambon, Masohi dan Piru tahun anggaran 2008-2012 BPK tidak dapat menerapkan prosedur pemeriksaan, lingkup pemeriksaan BPK tidak cukup untuk memungkinkan menyatakan pendapat, sehingga BPK Meberikan Opini Tidak Menyatakan

Pendapat (TMP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) kota Ambon, Masohi dan Piru. Dengan adanya temuan-temuan tersebut menuntut kerja keras dari Pemerintah Kota Ambon, Kabupaten Maluku Tengah dan Kabupaten Seram Bagian Barat untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah dengan tepat waktu yang ditunjang dengan tingkat ketrampilan dan profesionalisme.

Penelitian ini penting untuk menilai sejauh mana pengaruh peran internal audit (Aparat Inspektorat), pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem akuntansi keuangan daerah sehingga dapat meningkatkan persepsi laporan keuangan daerah dengan mengacu pada penelitian Gras et al., (2012) dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antar audit internal dengan pelaporan keuangan pada sektor perbankan di Spanyol dan penelitian yang dilakukan oleh Stephen et al., (2013) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa standar akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kementerian pemerintahan Uganda. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah penelitian ini mencoba mengkombinasi dan mengkaji kembali variabel independen dari penelitian Gras et al., (2012) yaitu Internal Audit dan penelitian Stephen et al., (2013) yaitu Standar akuntansi pemerintahan namun penelitian ini lebih mengkhususkan pada pemanfaatan sistem akuntansi keuangan daerah dan menambahkan satu variabel independen yaitu pemahaman akuntansi yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Ambon yang terdiri dari 13 Dinas. Dengan demikian seluruh populasi yaitu seluruh SKPD Kota Ambon dijadikan sampel. Jumlah kuesioner yang dibagikan kepada responden adalah sebanyak 39 kuesioner. Karena jumlah populasi hanya 39 responden, maka metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode sensus, yaitu penyebaran kuesioner dilakukan pada semua populasi. Penelitian ini menggunakan data primer berupa persepsi para responden atas berbagai pertanyaan dalam kuesioner mengenai variabel terkait dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari SKPD Kota Ambon sebagai responden dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini kuesioner yang dikirim melalui surat (mail survey). Teknik analisis menggunakan teknik analisis kuantitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Persepsi Laporan Keuangan

Dari hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif namun tidak signifikan pemahaman akuntansi terhadap persepsi laporan keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh seorang aparatur pemerintahan tidak secara langsung berpengaruh terhadap persepsi laporan keuangan yang dibuat. Atau dengan pengertian lain, semakin meningkat pemahaman seseorang mengenai akuntansi, tidak secara langsung mempengaruhi persepsi laporan keuangan yang disusun.

Hasil penelitian Yenita (2010) yang menyatakan bahwa pengetahuan pejabat penatausahaan peran inspektorat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan hasil penelitian ini. Hal ini memberi arti bahwa, setiap aparatur pemerintah yang ditugaskan dalam melaksanakan tugas dimaksud, haruslah memiliki kompetensi mengenai akuntansi secara baik. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuliani (2010) yang melakukan penelitian pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Banda Aceh. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pemahaman akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Persepsi Laporan Keuangan

Dari hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa ketika sistem informasi akuntansi keuangan daerah dimanfaatkan secara baik, maka berdampak kepada semakin baik laporan keuangan yang dihasilkan. Namun sebaliknya, apabila sistem informasi keuangan daerah tidak dimanfaatkan secara baik, akan berakibat kepada semakin menurunnya persepsi laporan keuangan yang disusun.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fikri (2011) melakukan penelitian tentang pengaruh sistem informasi keuangan daerah dan pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah daerah Kota Padang. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa sistem informasi keuangan daerah berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas

laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah yang dilakukan oleh Yuliani (2010) yang melakukan penelitian pada SKPD Banda Aceh

KESIMPULAN

Penelitian ini berimplikasi pada pengembangan akuntansi sektor publik serta akuntansi berperilaku pada organisasi sektor publik yang berkaitan dengan peningkatan persepsi atas laporan keuangan melalui peran internal audit pemerintah, pemahaman terhadap akuntansi maupun pemanfaatan sistem informasi keuangan daerah masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel peran internal audit dan pemanfaatan sistem informasi keuangan daerah akan meningkatkan persepsi laporan keuangan sedangkan pemahaman akuntansi secara langsung tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin.A, Mark S. Beasley and Randal J. Elder. 2012. *Auditing and Assurance Services* 14th Edition. Prentice Hall International Inc. New Jersey.
- Ahmad Yani. 2008. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arief, wibowo. . *Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Jakarta.
- Astuti. 2012. *Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Daerah Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Pasaman Barat)*.Tesis. FE UNP
- Badan Pemeriksa Keuangan. 2013. *Ikhtisar hasil pemeriksaan* .
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi sektor publik*. Jakarta: Erlangga
- Boynton, William. C, and Raymond Johnson. 2006. *Modern Auditing 8th Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Ester Gras Gil Salvador Marin Hernandez Domingo Garcia Perez de Lema, (2012), "Internal audit and financial reporting in the Spanish banking industry", *Managerial Auditing Journal*, Vol. 27 Iss 8 pp. 728 – 753

- Fikri, Miftahul. 2011. Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Daerah dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Instansi Pemerintah Kota Padang. UNP
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Edisi 5. Badan Penerbit Undip. Semarang
- Gusforni, Rosita. 2011. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Untuk Menggunakan Sistem Informasi Keuangan Daerah Dengan Persepsi Kemanfaatan Dan Sikap Atas Penggunaan Sebagai Variabel Antara (Studi Pada SKPD Kota Solo). Tesis. FE UNP
- Hamdani, Sugita. 2011. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah Di Pemerintahan Kota Bandung). Artikel ilmiah . Universitas Komputer Indonesia
- James, A. Hall. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Jones, Gregory. Jeanot, Blanchet. 2000. Assensing Quality Of Financial Reporting, Accounting Horizons, Vol 14. Nomor 3.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi. Jakarta: Erlangga
- Mardiasmo. 2002. Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2006. Pewujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance. Jurnal Akuntansi Pemerintah Vol. 2, No. 1.
- Mardiasmo. 2005. Akuntansi Sektor Publik Edisi 2. Penerbit Andi. Yogyakarta..
- Noerdiawan, Dedi. 2007. Akuntansi Pemerintahan. Jakarta: Salemba Empat
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2007. Pedoman Teknis Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat Provinsi Dan Kabupaten/Kota.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/05/M.PAN/03/2008. Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005, tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Melalui
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007, Tentang Perangkat Daerah. Melalui

- Roviyantie, Devi. 2011. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.
- Stephen, Koruto Nkundabanyanga. 2013. The Association Between Accounting Standards, Legal framework and The Quality of Financial reporting by a Government Ministri in Uganda. *Journal of Accounting in Everging* Vol. 3 No Siwalima [Ambon], 25 maret 2013.
- Sawyer, Lawrence B, 2005. *Internal Auditing*. Edisi 5. Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sunarsip. 2001. *Coorporat Governance Audit : Paradigma Baru Profesi Akuntansi dalam Mewujudkan Good Coorporate Governance*. *Media Akuntansi*, No.17/Th. VII.pp. II-VII.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi : Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta
- Soemarso S.R. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat
- Tribun Maluku [Ambon] 28 Agustus 2013.
- Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi
- Winidyaningrum, Celviana. 2010. Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi. *Jurnal SNA X111*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Yenita, Devi. 2010. Pengaruh Pengetahuan Pejabat Penatausahaan Keuangan Dan Pengawasan Inspektorat Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan SKPD (Studi Empiris Pada Instansi Pemerintah Daerah Di Kota Padang). *Jurnal telaah dan riset akuntansi UNP*
- Yuliani, Syafrida. 2010. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal telaah dan riset akuntansi* Vol 3 No 2 hal 206-220